

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *capital structure* , profitabilitas dan *company growth* terhadap nilai perusahaan. Adapun tempat penelitian adalah sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023, dengan total sampel yang dianalisis sebanyak 51 perusahaan. dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Capital structure* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori agensi, keputusan pendanaan melalui utang dipandang sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang akan mendorong manajer bertindak lebih disiplin dalam mengelola sumber daya perusahaan, sehingga dapat menekan potensi pemborosan maupun investasi pada proyek yang tidak menguntungkan.
2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks teori agensi, tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga mampu menurunkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki kemampuan lebih besar untuk mendistribusikan dividen maupun meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga biaya keagenan dapat ditekan.
3. *Company growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. *Company growth* yang tinggi maka tinggi pula biaya yang diperlukan dalam mengelola kegiatan operasional yang mengakibatkan semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Akhirnya perusahaan jadi memilih tidak membagikan deviden tetap digunakan untuk ekspansi, pada saat pemegang saham kurang diutamakan

maka investor menjadi kurang mempercayai perusahaan yang dapat mengakibatkan menurunnya *company value*.

4. *Capital structure* , profitabilitas, dan *company growth* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, yang berarti keputusan keuangan dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk menekan konflik keagenan dan meningkatkan *company value* apabila perusahaan dikelola secara optimal.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

Perusahaan disektor energi disarankan menaja struktur modal yang optimal dengan memanfaatkan utang secara bijak. Penggunaan utang yang terkontrol dapat berfungsi sebagai mekanisme disiplin manajerial untuk meminimalisir konflik keagenan dan meningkatkan *company value*. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional, pengelolaan aset yang tepat. Terkait *company growth*, manajer diharapkan lebih transparan dalam penggunaan dana ekspansi sehingga pemegang saham merasa kepentingannya tetap diperhatikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang digunakan, misalnya dengan memasukkan *corporate governance*, ukuran perusahaan, atau risiko bisnis untuk mendapatkan gambaram lebih komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi *company value*. Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang atau diperluas ke industri lain agar lebih general dan relevan dengan kondisi pasar modal di Indonesia.